Vol 7 No 3 (2026) hal 482 - 488

Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat (JPOM)

Available online at:
https://doi.org/10.26877/jpom.v7i3.1277

Coaching Clinic Athletics 2026: Strategi Pembinaan Atlet Atletik Pelajar Menuju Prestasi Emas

Bagus Aryatama*, Muhamad Ihsan Hufadz, Burhaan Shodiq, Inosen Lingsir Maghribi
Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sumatera, Indonesia

Article Info

Article History :
Received 2026-08-28
Revised 2026-09-09
Accepted 2026-09-21
Available 2026-11-15

Keywords:
Community Service; Coaching Clinic; Athletics; Physical Education Teachers; Athletics Coaches

Kata Kunci:
Pengabdian Masyarakat; *Coaching Clinic*; Atletik; Guru PJOK; Pelatih Atletik

Abstract

This community service activity, "Coaching Clinic Athletics 2026: Athlete Development Strategy for School Athletes towards Gold-Medal Achievement," addressed the limited understanding among physical education (PJOK) teachers and athletics coaches in Metro City regarding student-athlete coaching strategies. The activity was carried out on 28–29 March 2026 in Metro City, Lampung, in cooperation with the Athletics Association of Indonesia (PASI), Metro City Branch. Methods used were lectures, demonstration and practice of fundamental movement skills, and interactive discussion, complemented by an online interactive quiz administered as a pretest and posttest. Nineteen PJOK teachers and athletics coaches participated actively throughout the sessions. Results showed that the mean comprehension score increased from 81.76 (pretest) to 91.05 (posttest), with a normalized gain (N-Gain) of 0.51 (moderate category) and a statistically significant difference (Welch $t = 2.62$; $p = 0.013 < 0.05$). These findings indicate that the combined lecture-and-practice method effectively improved participants' understanding of athlete coaching strategies, while strengthening collaboration between Institut Teknologi Sumatera and PASI Metro City in supporting human-resource capacity building in sport science.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) "*Coaching Clinic Athletics 2026*: Strategi Pembinaan Atlet Atletik Pelajar Menuju Prestasi Emas" dilaksanakan untuk mengatasi masih terbatasnya pemahaman guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) serta pelatih atletik se-Kota Metro mengenai strategi pembinaan atlet pelajar. Kegiatan berlangsung pada 28–29 Maret 2026 di Kota Metro, Lampung, bekerja sama dengan Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Pengurus Kota Metro. Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi dan praktik gerak dasar, serta diskusi dan tanya jawab, dilengkapi evaluasi kognitif berupa kuis interaktif daring sebagai *pretest* dan *posttest*. Sebanyak 19 guru PJOK dan pelatih atletik berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rerata skor pemahaman dari 81,76 (*pretest*) menjadi 91,05 (*posttest*), dengan skor N-Gain sebesar 0,51 (kategori sedang) serta perbedaan yang signifikan secara statistik (uji-t Welch = 2,62; p = 0,013 < 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa metode ceramah yang dipadukan dengan praktik efektif meningkatkan pemahaman peserta mengenai strategi pembinaan atlet, sekaligus memperkuat kolaborasi antara Institut Teknologi Sumatera dan PASI Kota Metro dalam mendukung penguatan kapasitas sumber daya manusia di bidang keolahragaan.

✉ Correspondence Address : Program Studi Rekayasa Keolahragaan, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sumatera, Jl. Terusan Ryacudu, Way Hui, Jati Agung, Lampung Selatan
E-mail : bagus.aryatama@ro.itera.ac.id

© 2026 Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat (JPOM). Artikel yang diterbitkan di JPOM dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0). Pengguna bebas membagikan dan mengadaptasi karya ini dalam media atau format apa pun untuk tujuan apa pun, termasuk tujuan komersial, dengan syarat mencantumkan atribusi yang sesuai (mengutip artikel asli beserta DOI-nya) dan mendistribusikan karya turunan di bawah lisensi yang sama.

A. PENDAHULUAN

Atletik merupakan induk dari hampir seluruh cabang olahraga (*mother of sports*) yang mencakup nomor lari, lompat, dan lempar. Kualitas pembinaan atlet pelajar pada cabang atletik sangat bergantung pada kompetensi guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) serta pelatih di tingkat sekolah dan klub, baik dari sisi keterampilan melatih (psikomotor) maupun pemahaman konsep dasar, teknik, strategi pembinaan, dan peraturan pertandingan (kognitif). Guru dan pelatih berperan sebagai ujung tombak yang secara langsung berinteraksi dengan atlet pelajar dalam proses latihan sehari-hari, sehingga pemahaman kognitif mereka menjadi fondasi penting agar strategi pembinaan dapat diteruskan secara tepat, mendukung pencapaian prestasi optimal hingga tingkat nasional. Temuan sejenis juga dilaporkan pada pemetaan kompetensi pengetahuan pembina dan pelatih ekstrakurikuler, yang menunjukkan bahwa penguasaan aspek latihan fisik oleh pelatih di tingkat sekolah masih menjadi titik lemah yang perlu diperkuat melalui pelatihan berkelanjutan (Hidayatullah, 2018).

Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Pengurus Kota Metro, sebagai organisasi pembina cabang olahraga atletik di Kota Metro, mengidentifikasi kebutuhan akan peningkatan kapasitas guru PJOK dan pelatih atletik se-Kota Metro dalam hal strategi pembinaan atlet pelajar. Melalui surat permohonan Nomor 025/PASI KOTA METRO/III/2026 tertanggal 2 Maret 2026, PASI Kota Metro mengajukan permohonan kerja sama kepada Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sumatera (ITERA), untuk menghadirkan narasumber pada kegiatan *Coaching Clinic Athletics 2026*. Permohonan tersebut ditindaklanjuti oleh Fakultas Teknologi Industri ITERA dengan menugaskan dosen Program Studi Rekayasa Keolahragaan, sebagai pemateri kegiatan.

Mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah PASI Pengurus Kota Metro beserta guru PJOK dan pelatih atletik yang tergabung di dalamnya. Berdasarkan hasil koordinasi dan identifikasi kebutuhan bersama PASI Kota Metro, diketahui bahwa guru dan pelatih masih memerlukan penguatan pemahaman mengenai strategi pembinaan, konsep dasar, teknik, dan peraturan atletik umum, mengingat tidak seluruh guru PJOK maupun pelatih memiliki latar belakang pendidikan atau sertifikasi khusus di bidang kepelatihan atletik. Kondisi ini sejalan dengan hasil beberapa kegiatan pengabdian sejenis, misalnya pelatihan pengembangan gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar bagi guru PJOK di Kabupaten Nganjuk (Dinata dkk., 2026), pendampingan pelatihan keseimbangan tubuh bagi guru PJOK sekolah dasar (Sudirjo dkk., 2019), serta pelatihan identifikasi bakat atlet atletik berbasis *sport science* bagi pelatih (Permana & Shandy, 2026), yang secara konsisten menemukan kesenjangan pengetahuan teknis di kalangan guru dan pelatih di lapangan.

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan prioritas yang dihadapi mitra adalah masih terbatasnya pemahaman kognitif guru PJOK dan pelatih atletik se-Kota Metro mengenai strategi pembinaan atlet atletik pelajar, mencakup konsep dasar, teknik, dan peraturan atletik umum, serta belum tersedianya instrumen evaluasi yang praktis dan terukur untuk mengetahui efektivitas kegiatan peningkatan kapasitas yang telah diberikan. Solusi yang ditawarkan tim pengabdian mencakup tiga hal yang saling berkaitan, yaitu: (1) *coaching clinic* mengenai strategi pembinaan atlet atletik pelajar, mencakup konsep dasar, teknik, dan peraturan nomor lari, lompat, dan lempar; (2) demonstrasi dan praktik gerak dasar atletik yang dipandu langsung oleh narasumber; serta (3) evaluasi pemahaman berbasis kuis interaktif (*pretest-posttest*) untuk memperoleh data terukur mengenai efektivitas kegiatan. Ketiga solusi tersebut memadukan metode ceramah dan praktik,

Copyright © 2026, JPOM, ISSN : 2808-1358 (online)

dilengkapi dengan evaluasi kuantitatif berbasis kuis interaktif untuk mengukur secara objektif peningkatan pemahaman peserta, sebagaimana pendekatan *pretest-posttest* yang juga digunakan pada kegiatan pelatihan aplikasi identifikasi bakat atletik bagi guru PJOK MGMP Kabupaten Jayapura (Ansar dkk., 2025) dan pelatihan pencegahan cedera olahraga bagi guru dan pelatih (Ali dkk., 2026).

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui keterlibatan dosen Program Studi Rekayasa Keolahragaan Institut Teknologi Sumatera, kegiatan ini diharapkan mampu menjembatani kebutuhan PASI Kota Metro terhadap pengetahuan kepelatihan yang aplikatif dengan kompetensi akademik yang dimiliki perguruan tinggi. Target luaran kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman guru PJOK dan pelatih atletik se-Kota Metro mengenai strategi pembinaan atlet pelajar, meningkatnya kemampuan mendemonstrasikan teknik dasar atletik secara benar, serta tersedianya data kuantitatif mengenai efektivitas kegiatan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan, sekaligus memperkuat kolaborasi antara Institut Teknologi Sumatera dan PASI Kota Metro dalam mendukung pembinaan atlet pelajar menuju prestasi emas secara berkelanjutan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) *Coaching Clinic Athletics 2026* dilaksanakan pada 28–29 Maret 2026 di Kota Metro, Provinsi Lampung, diikuti oleh 19 peserta yang terdiri atas guru PJOK dan pelatih atletik se-Kota Metro. Kegiatan dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan. Tahap pertama adalah persiapan dan koordinasi, yaitu koordinasi antara tim pengabdian dan PASI Pengurus Kota Metro untuk menindaklanjuti surat permohonan Nomor 025/PASI KOTA METRO/III/2026, menyepakati waktu pelaksanaan, lokasi kegiatan, serta sasaran peserta. Koordinasi ini ditindaklanjuti secara formal oleh Fakultas Teknologi Industri ITERA melalui penugasan narasumber pelaksana kegiatan.

Tahap kedua adalah penyusunan materi dan persiapan pelaksanaan. Narasumber menyusun materi *coaching clinic* bertema “Strategi Pembinaan Atlet Atletik Pelajar Menuju Prestasi Emas”, mencakup konsep dasar, teknik, strategi pembinaan, dan peraturan nomor-nomor atletik umum, serta menyiapkan instrumen evaluasi berupa kuis interaktif daring sebanyak 20 butir soal pilihan ganda. Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan inti pada 28–29 Maret 2026. Pada hari pertama (28 Maret 2026), kegiatan diawali dengan sesi *pretest* pukul 09.06 WIB, dilanjutkan dengan pemaparan materi yang memadukan ceramah/penjelasan konsep dengan demonstrasi dan praktik gerak dasar nomor lari, lompat, dan lempar, dan diakhiri dengan sesi *posttest* pada hari yang berbeda pukul 12.06 WIB. Kegiatan dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab sehingga peserta dapat menyampaikan pengalaman dan kendala yang dihadapi dalam pembinaan atlet pelajar di sekolah maupun klub masing-masing. Metode pelaksanaan ini mengombinasikan *training*/pelatihan terkait ipteks kepelatihan dan penyadaran/peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah, sejalan dengan pendekatan yang lazim digunakan pada kegiatan pengabdian sejenis di bidang atletik (Sukiri dkk., 2023).

Khalayak Sasaran dan Lokasi

Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah para guru PJOK dan pelatih atletik se-Kota Metro. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dua tempat yaitu dalam sesi teori dilaksanakan di Aula Dinas Pendidikan kota Metro dan pada sesi parktek dilaksanakan di stadion Tejosari 24 Metro timur.

Partisipasi Mitra

Copyright © 2026, JPOM, ISSN : 2808-1358 (online)

PASI Pengurus Kota Metro berperan aktif selama pelaksanaan kegiatan, mulai dari mengajukan permohonan kerja sama, mengoordinasikan kehadiran guru PJOK dan pelatih atletik se-Kota Metro sebagai peserta, hingga memfasilitasi tempat dan sarana pendukung pelaksanaan *coaching clinic*. Peserta juga berpartisipasi secara aktif dengan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari *pretest*, penyampaian materi dan praktik, sesi diskusi, hingga *posttest*. Partisipasi aktif tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Instrumen Evaluasi dan Analisis Data

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu evaluasi kualitatif berupa diskusi interaktif dan umpan balik peserta pada sesi tanya jawab, serta evaluasi kuantitatif berupa perbandingan skor *pretest* dan *posttest* menggunakan kuis interaktif daring (20 soal pilihan ganda). Skor peserta dikonversi ke skala 0–100 berdasarkan proporsi jawaban benar, kemudian dianalisis secara deskriptif, menggunakan N-Gain ternormalisasi (Oktaviani, Seprianto, & Putri, 2024) untuk mengukur besaran peningkatan pemahaman, serta uji beda rata-rata (*Welch t-test*) untuk mengetahui signifikansi statistik peningkatan tersebut (Rachman dkk., 2024).

Sebelum digunakan untuk mengukur capaian pemahaman peserta, kelayakan instrumen kuis diuji secara empirik menggunakan data respons peserta *pretest* dan *posttest*. Uji validitas butir soal dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi item-total (*point-biserial*) antara skor tiap butir dan skor total, dengan kriteria butir dinyatakan valid apabila r ≥ 0,20. Uji reliabilitas instrumen dihitung menggunakan formula Kuder-Richardson 20 (KR-20), yang sesuai untuk instrumen dengan skor dikotomis (benar = 1, salah = 0). Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen *pretest* dan *posttest* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Evaluasi *Pretest* dan *Posttest*

Instrumen	Jumlah Butir	N Responden	Koefisien Reliabilitas (KR-20)	Kategori Reliabilitas*	Butir Valid (r ≥ 0,20)	Rentang Korelasi Item-Total
Pretest	20	17	0,522	Sedang	8 butir (40%)	–0,17 s.d. 0,76
Posttest	20	19	0,659	Sedang	10 butir (50%)	0,06 s.d. 0,49

**Kategori reliabilitas mengikuti klasifikasi Guilford: <0,20 sangat rendah; 0,20–0,40 rendah; 0,40–0,70 sedang; 0,70–0,90 tinggi; >0,90 sangat tinggi.*

Berdasarkan Tabel 1, instrumen *posttest* menunjukkan koefisien reliabilitas yang lebih baik dibandingkan instrumen *pretest* (KR-20 = 0,66 berbanding 0,52), dan keduanya berada pada kategori reliabilitas sedang menurut kriteria Guilford. Dari 20 butir soal, sebanyak 8 butir pada *pretest* dan 10 butir pada *posttest* memiliki daya beda memadai (r item-total ≥ 0,20) sehingga dinyatakan valid secara empirik, sedangkan butir lainnya menunjukkan daya beda rendah atau tidak dapat dihitung karena tingkat kesukaran yang sangat mudah (proporsi jawaban benar mendekati 1,00 pada sejumlah butir), sehingga variansi skor pada butir tersebut tidak mencukupi untuk menghasilkan korelasi yang bermakna. Kondisi ini dapat dimaklumi mengingat instrumen dikembangkan sebagai kuis evaluasi kegiatan pengabdian dan belum melalui tahap uji coba serta seleksi butir sebagaimana instrumen penelitian formal, sehingga temuan ini menjadi masukan untuk penyempurnaan bank soal pada kegiatan *coaching clinic* berikutnya.

Perlu dicatat pula bahwa data identitas peserta pada *pretest* dan *posttest* belum sepenuhnya konsisten, sehingga analisis data berpasangan (*paired*) pada tingkat individu tidak dapat dilakukan secara penuh. Oleh karena itu, uji beda rata-rata dilakukan pada tingkat kelompok (*group level*) dengan membandingkan skor

Copyright © 2026, JPOM, ISSN : 2808-1358 (online)

pretest (n = 17) dan skor *posttest* (n = 19) sebagai dua kelompok menggunakan *Welch t-test*.

Sebagai bentuk keberlanjutan program, PASI Kota Metro diharapkan dapat mengintegrasikan hasil *coaching clinic* ini ke dalam program pembinaan rutin, sementara ITERA membuka peluang kerja sama lanjutan berupa *coaching clinic* serupa untuk cabang olahraga lain.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan *Coaching Clinic Athletics 2026* berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Narasumber menyampaikan materi mengenai strategi pembinaan atlet atletik pelajar menuju prestasi emas, mencakup konsep dasar, teknik, dan peraturan nomor lari, lompat, dan lempar, yang disampaikan melalui pemaparan, demonstrasi, praktik gerak dasar, serta sesi diskusi dan tanya jawab. Selama kegiatan berlangsung, guru PJOK dan pelatih atletik se-Kota Metro berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Kegiatan ini diikuti oleh 19 peserta terdaftar (guru PJOK dan pelatih atletik se-Kota Metro). Pada sesi *pretest*, hanya 17 dari 19 peserta terdaftar (89%) yang mengerjakan kuis, sedangkan 2 peserta terdaftar tidak mengerjakan *pretest* sehingga datanya tidak tersedia dan dikeluarkan dari analisis *pretest*. Pada sesi *posttest*, seluruh 19 peserta terdaftar (100%) mengerjakan kuis. Dengan demikian, angka 17 merujuk pada jumlah peserta yang datanya digunakan dalam analisis *pretest*, sedangkan angka 19 merujuk pada jumlah total peserta terdaftar sekaligus jumlah peserta yang datanya digunakan dalam analisis *posttest*.

Capaian Peningkatan Pemahaman Peserta

Capaian kegiatan diukur secara kuantitatif melalui evaluasi *pretest-posttest* berbasis kuis interaktif daring. Hasil evaluasi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi *Pretest-Posttest* Peserta *Coaching Clinic Athletics 2026*

Indikator	Sebelum Kegiatan (*Pretest*)	Sesudah Kegiatan (*Posttest*)
Jumlah peserta yang mengerjakan evaluasi	17 dari 19 peserta (89%)	19 dari 19 peserta (100%)
Rerata skor pemahaman (skala 0–100)	81,76	91,05
Simpangan baku	11,17	9,94
Proporsi kategori 'Sangat Baik' (≥90)	41% (7 peserta)	63% (12 peserta)
Proporsi kategori 'Kurang'/'Sangat Kurang' (<70)	12% (2 peserta)	0% (0 peserta)
Skor N-Gain (Oktaviani dkk., 2024)	-	0,51 (kategori sedang)
Uji beda rata-rata (*Welch t-test*)	-	t = 2,62; df = 32,29; p = 0,013 (signifikan, p < 0,05)

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa kegiatan *Coaching Clinic Athletics 2026* berhasil meningkatkan pemahaman guru PJOK dan pelatih atletik se-Kota Metro mengenai strategi pembinaan atlet pelajar secara signifikan. Peningkatan rerata skor sebesar 9,29 poin, ditambah dengan skor N-Gain kategori sedang (0,51) dan hasil uji-t Welch yang signifikan ($p < 0,05$), mengonfirmasi bahwa metode ceramah dan praktik yang diterapkan efektif dalam mencapai tujuan kegiatan. Temuan ini konsisten dengan hasil kegiatan *Training of Trainer* penyusunan instrumen identifikasi bakat atlet atletik, yang juga melaporkan peningkatan pemahaman pelatih secara signifikan setelah pemberian materi berbasis *sport science* dan evaluasi *pretest-posttest* (Permana & Shandy, 2026), serta kegiatan pelatihan aplikasi identifikasi bakat atletik pada MGMP PJOK Kabupaten Jayapura yang melaporkan peningkatan partisipasi dan pemahaman guru hingga lebih dari 90% pada aspek *talent identification* (Ansar dkk., 2025).

Pembahasan

Copyright © 2026, JPOM, ISSN : 2808-1358 (online)

Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa implementasi solusi berupa perpaduan ceramah, demonstrasi, dan praktik gerak dasar mampu menjawab permasalahan prioritas mitra, yaitu terbatasnya pemahaman kognitif guru PJOK dan pelatih atletik mengenai strategi pembinaan atlet pelajar. Sebagai indikator keberhasilan program, luaran berupa peningkatan skor pemahaman yang terukur secara kuantitatif memperkuat temuan pada kegiatan pengabdian serupa yang menekankan pentingnya evaluasi berbasis *pretest-posttest* untuk menilai efektivitas pelatihan bagi guru PJOK (Dinata dkk., 2026; Sudirjo dkk., 2019). Selain itu, penguatan pemahaman guru dan pelatih mengenai konsep dasar dan teknik atletik sejalan dengan pentingnya kompetensi pengetahuan pelatih ekstrakurikuler sebagai modal utama dalam menyusun program latihan yang tepat (Hidayatullah, 2018), serta relevan dengan temuan bahwa identifikasi bakat dan pembinaan atlet pelajar yang tepat sasaran menjadi salah satu penentu keberhasilan pembinaan menuju prestasi (Ferdinandus dkk., 2024; Hariadi dkk., 2022).

Faktor pendorong keberhasilan kegiatan ini antara lain tingginya partisipasi peserta (100% menyelesaikan *posttest*), dukungan penuh PASI Kota Metro dalam koordinasi kehadiran peserta, serta metode kuis interaktif daring yang memberikan umpan balik cepat kepada peserta maupun tim pelaksana. Kendala yang ditemukan bersifat administratif, yaitu belum sepenuhnya konsistennya data identitas peserta pada *pretest* dan *posttest* (sebagaimana telah dijelaskan pada bagian Metode). Hal ini menjadi catatan penting bagi keberlanjutan program agar instrumen evaluasi berikutnya dilengkapi dengan pengidentifikasi peserta yang konsisten.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat *Coaching Clinic Athletics 2026* berhasil meningkatkan pemahaman guru PJOK dan pelatih atletik se-Kota Metro mengenai strategi pembinaan atlet atletik pelajar menuju prestasi emas. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rerata skor pemahaman dari 81,76 menjadi 91,05, skor N-Gain sebesar 0,51 (kategori sedang), serta hasil uji beda rata-rata yang signifikan secara statistik ($t = 2{,}62$; $p = 0{,}013 < 0{,}05$). Faktor pendukung keberhasilan meliputi partisipasi aktif peserta, dukungan penuh PASI Kota Metro, dan penggunaan kuis interaktif daring sebagai instrumen evaluasi yang praktis dan terukur, sementara faktor penghambat berupa inkonsistensi data identitas peserta pada *pretest-posttest* menjadi catatan untuk perbaikan pelaksanaan evaluasi pada kegiatan berikutnya.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdi mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sumatera atas dukungan kelembagaan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta kepada Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Pengurus Kota Metro atas kerja sama dan fasilitasi pelaksanaan *Coaching Clinic Athletics 2026*. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh guru PJOK dan pelatih atletik se-Kota Metro yang telah berpartisipasi aktif sebagai peserta kegiatan.

Pernyataan Penggunaan AI dan Teknologi Berbantuan AI dalam Proses Penulisan

Selama penyusunan karya ini, penulis menggunakan Claude (Anthropic) untuk membantu penyuntingan bahasa dan tata tulis. Setelah menggunakan alat/layanan ini, penulis meninjau dan menyunting konten sesuai kebutuhan serta bertanggung jawab penuh atas isi publikasi.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Copyright © 2026, JPOM, ISSN : 2808-1358 (online)

Para penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan finansial maupun hubungan pribadi yang diketahui yang dapat memengaruhi karya yang dilaporkan dalam artikel ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Ali, M., Siregar, N. M., Sari, E. F. N., & Asri, N. (2026). Education, training, and prevention of sports injuries for teachers and sports coaches: A simulation-based approach at SDN Kamasan 1. International Journal of Public Devotion, 9(2), 95–102. https://doi.org/10.26737/ijpd.v9i2.7931

Ansar, C. S., Syahruddin, S., Nurdin, M. A., Kardi, I. S., Puhiri, Y. A., Kayai, A. A., Hasan, B., Ibrahim, I., Nasruddin, N., & Nurhidayah, D. (2025). Optimalisasi komunitas MGMP PJOK SMP Kabupaten Jayapura dalam identifikasi bakat dan pembinaan siswa menuju atlet berprestasi. Jurnal Publikasi Pendidikan, 15(1), 247–252. https://doi.org/10.26858/publikan.v15i1.67019

Dinata, V. C., Priambodo, A., Kartiko, D. C., Indriarsa, N., & Ristanto, K. O. (2026). Peningkatan kemampuan guru PJOK melalui pengembangan dimensi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar di Kabupaten Nganjuk. Jurnal Ilmiah Spirit, 26(2), 581–592. https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIS/issue/view/451

Ferdinandus, M. E., Widiastuti, W., Setiakarnawijaya, Y., Subandi, O. U., Samsudin, S., Setiawan, I., & Taufik, M. S. (2024). Evaluation of the Indonesian student talent identification program. Indonesian Journal of Research in Physical Education, Sport, and Health, 2(2), 58–72. https://citeus.um.ac.id/ijrpesh/vol2/iss2/3/

Hariadi, I., Hanief, Y. N., & Fadhli, N. R. (2022). Sport talent identification among children in Malang. Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran, 8(1), 81–95. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v8i1.17724

Hidayatullah, F. (2018). Pemetaan kompetensi pengetahuan pembina dan pelatih ekstrakurikuler bola basket di tingkat sekolah menengah Kabupaten Bangkalan. Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, 17(2), 67–76. https://doi.org/10.20527/multilateral.v17i2.5703

Permana, D. A., & Shandy, D. K. (2026). Training of Trainer (TOT) penyusunan instrumen identifikasi bakat atlet cabang olahraga atletik metode Excellent Talent Identification Development (ETID) berbasis sport science. Jurnal Bina Pengabdian kepada Masyarakat, 6(2). https://doi.org/10.55081/jbpkm.v6i2.4714

Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. CV Saba Jaya Publisher.

Sudirjo, E., Susilawati, D., Lengkana, A. S., & Alif, M. N. (2019). Pendampingan dan pelatihan keseimbangan tubuh pada guru PJOK sekolah dasar. Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, 18(2), 93–101. https://doi.org/10.20527/multilateral.v18i2.7619

Sukiri, Pelana, R., & Wenly, A. P. (2023). Coaching clinic media pembelajaran atletik dan penerapan media pembelajaran atletik. SELEBRASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(01). https://doi.org/10.21009/SELEBRASI/011.03

Copyright © 2026, JPOM, ISSN : 2808-1358 (online)